STUDI KASUS : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI MELALUI PENDEKATAN *SELF – CARE* TEORI *DOROTHEA OREM* DI RSJ dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh:
Diana Oktaviani, S. Kep
NIM. 25101080

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KASUS : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI MELALUI PENDEKATAN *SELF – CARE* TEORI *DOROTHEA OREM* DI RSJ dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh
Diana Oktaviani, S. Kep
NIM. 25101080

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	:	Ns. Wahyi Sholehah E.S, S.Kep., M.Kep	( )
Penguji 2	:	Ns. Amalia, S.Kep., M.Kep	( )
Penguji 3	:	Ns. M. Elyas Arif Budiman, S. Kep., M. Kep	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners

Eni Elya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

Abstrak

STUDI KASUS : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI MELALUI PENDEKATAN *SELF – CARE* TEORI *DORHOTHEA OREM* DI RSJ dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

NURSING CARE FOR PATIENTS WITH SELF-CARE DEFICIT: A CASE STUDY USING DOROTHEA OREM'S SELF-CARE THEORY APPROACH AT DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG MENTAL HOSPITAL

Diana Oktaviani[a], Elyas Arif Budiman [b]
School of Nursing, Universitas dr Soebandi, Jember,
IndonesiaEmail:dianaaaoktaviaaa@gmail.com

Received: **Accepted:** **Published:**

Abstract

Pendahuluan: defisit perawatan diri merupakan ketidakmampuan seseorang dalam melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri, seperti mandi, berpakaian, makan eliminasi. Pendekatan teori *self care dorothea orem* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian pasien dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri.**Tujuan**:Menganalisis pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri menggunakan pendekatan *Self Care Teori Dorothea Orem* di RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.. **Metode:**Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan menggunakan teori *Self Care Dorothea Orem.* Penelitian dilaksanakan di RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang pada tanggal 14–24 Januari 2026. Subjek penelitian adalah Tn. V, laki-laki berusia 51 tahun dengan diagnosis medis *skizofrenia*. Intervensi keperawatan dilakukan melalui sistem *wholly compensatory*, *partly compensatory*, dan *supportive-educative*. **Hasil:** Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami defisit perawatan diri yang ditandai dengan penampilan kurang rapi, pakaian sering terbalik, rambut kusut, adanya skabies dan luka pada tubuh, serta masih memerlukan dorongan untuk melakukan personal hygiene. Setelah dilakukan intervensi keperawatan berupa latihan mandi, berpakaian, personal hygiene, pemberian motivasi, dukungan, dan edukasi, terjadi peningkatan kemampuan *self care*. Pasien mulai menunjukkan kemauan menjaga kebersihan diri, mengikuti arahan perawat, dan lebih mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari. **Kesimpulan** Penerapan teori *Self Care Dorothea* Orem efektif dalam meningkatkan kemandirian pasien dengan defisit perawatan diri. Pendekatan yang dilakukan secara bertahap melalui sistem *partly compensatory* dan *supportive-educative* mampu meningkatkan kemampuan pasien dalam memenuhi kebutuhan perawatan dirinya secara mandiri.**Analisis:** Menunjukkan bahwa Tn. V mengalami kesenjangan antara kemampuan *self care agency* dengan kebutuhan *therapeutic self care demand*, yang ditandai dengan ketidakmampuan melakukan perawatan diri secara optimal dan masih membutuhkan bantuan serta dorongan. Berdasarkan pendekatan *Self Care Theory Dorothea Orem,* pemberian sistem keperawatan dilakukan secara bertahap dari *wholly compensatory*, *partly compensatory*, hingga *supportive-educative* sesuai dengan peningkatan kemampuan pasien. Setelah dilakukan intervensi selama empat hari, terjadi peningkatan

kemampuan *self care*, ditandai dengan pasien mulai mengikuti instruksi, mampu melakukan sebagian besar aktivitas perawatan diri dengan bantuan minimal, serta dapat melakukan aktivitas secara mandiri dengan pengawasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Self Care Theory Dorothea Orem dapat membantu meningkatkan kemandirian pasien dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri.
Kata Kunci:Defisit perawatan diri, *Self Care Dorothea Orem*, *skizofrenia*, asuhan keperawatan jiwa, kemandirian pasien.